

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* (NPM) PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk PERIODE 2012-2023

Eka Fitri Anisa¹, Indri Kharisma²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: ekafitrianisa06@gmail.com¹, dosen02474@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2012-2023.*

Methods. *The method used in this research is quantitative method. Some of the analysis carried out in this research includes Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test, Quantitative Analysis, Hypothesis Test, using the SPSS version 26 application.*

Results. *This study proves that Current Ratio affects Net Profit Margin. Debt to Asset Ratio affects Net Profit Margin. Current Ratio and Debt to Asset Ratio affect Net Profit Margin.*

Implications. *Current Ratio and Debt to Asset Ratio have an effect on Net Profit Margin, the implication of this research is that to increase Net Profit Margin, it can be done by managing liquidity better through cash, receivables, and inventory management, reducing interest expenses and increasing the efficiency of asset use, as well as controlling operating costs and setting effective prices.*

Keywords. *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Net Profit Margin*

ABSTRAK

Tujuan. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2023*

Metode. *Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Beberapa analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Kuantitatif, Uji Hipotesis, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.*

Hasil. *Penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.*

Implikasi. **Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* maka implikasi penelitian ini adalah untuk meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dilakukan dengan mengelola likuiditas dengan lebih baik melalui pengelolaan kas, piutang, dan persediaan, mengurangi beban bunga dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset, serta mengendalikan biaya operasional dan menetapkan harga yang efektif.*

Kata Kunci. *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Net Profit Margin*

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi modern menuju integrasi global dipengaruhi oleh pertumbuhan pesat dunia bisnis di era globalisasi yang didukung teknologi. Akibatnya, kebijakan negara lain juga berdampak pada perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia, di mana peristiwa global memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian dan memacu persaingan ketat antar perusahaan. Kesuksesan perusahaan adalah hasil dari berbagai tugas yang dilakukan dengan sumber dayanya.

Perusahaan yang stabil dalam kemunduran ekonomi, tetap menjalankan operasional dan pengembangan bisnis, serta memenuhi tanggung jawab keuangan, dianggap sehat. Analisis laporan keuangan penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, terutama dalam hal keuangan. Laporan keuangan membantu mengetahui kinerja perusahaan dan area yang perlu peningkatan, serta bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal.

Laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Arus Kas, Perubahan Modal, dan Catatan Atas Laporan Keuangan menggambarkan kondisi perusahaan. Pihak-pihak terkait dapat mengevaluasi keberhasilan perusahaan dengan membaca dokumen keuangan ini yang merangkum situasi terkini. Laporan keuangan ini tersedia bagi yang membutuhkan untuk membantu mereka dalam membuat penilaian.

Perusahaan melaporkan keuangannya dalam berbagai interval waktu seperti triwulan, semester, atau tahunan. Analisis rasio keuangan sangat penting untuk menilai kesuksesan perusahaan, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial, serta memberikan wawasan tentang efisiensi operasional, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah indikator utama untuk menilai struktur keuangan dan likuiditas perusahaan.

Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan aset lancar, penting untuk gambaran kesehatan keuangan jangka pendek. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memperkirakan porsi aset yang dibiayai utang, memberikan pemahaman tentang susunan modal dan leverage perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan persentase pendapatan yang menjadi laba bersih setelah semua biaya dikurangi. Menurut teori, jika *Net Profit Margin* (NPM) menurun saat *Current Ratio* (CR) meningkat dan sebaliknya, serta jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) meningkat maka *Net Profit Margin* (NPM) menurun dan sebaliknya.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menjadi salahsatu produsen roti terbesar di Indonesia. Sejak didirikan tahun 1995, perusahaan ini telah mengalami berbagai dinamika dalam operasional dan keuangannya. Dengan pendaftarannya di Bursa Efek Indonesia (BEI), Nippon Indosari harus menjaga kesehatan keuangan dan kinerjanya agar tetap kompetitif dan menarik bagi investor. Mengingat pentingnya likuiditas dan solvabilitas dalam mempengaruhi profitabilitas, analisis terhadap pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) menjadi sangat relevan.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kajian Pustaka

Current Ratio

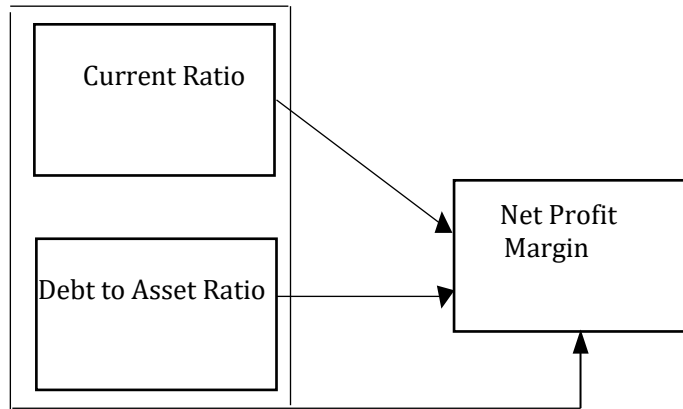
Menurut Kasmir (2019:134) "Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo".

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019:158) "*Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan anantara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva".

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:200), menyatakan bahwa “*Net profit margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi”.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian (Devi & Nurul, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Menyatakan dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menurut (Aris dkk, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Menyatakan bahwa hasil penelitian dan pembahasan dari Uji Hipotesis Kedua secara Parsial di peroleh *Current Ratio* secara Parsial berpengaruh Negatif (tidak berpengaruh) dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₀₁: Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

H_{a1}: Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian (Utary dkk,) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. Menyatakan bawa secara simultan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Menurut (Achmad Agus, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. Menyatakan bahwa secara Parsial variabel DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. . Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H₀₂: Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

H_{a2}: Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Menurut Nina Sabrina (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Indo Tambangraya Mega Tbk Periode 2008-2017. Menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Menurut (Safrani & Alwi, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Unilever Indonesia Tbk. Menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

H₀₃ : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (Y). Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk <https://sariroti.com>.

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama dua belas tahun yaitu periode 2012-2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: Penelitian Dokumentasi, Penelitian Kepustakaan, Penelitian Melalui Internet.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	12	1.12	3.83	2.2067	.89443
DAR	12	.28	.58	.4217	.10607
NPM	12	.05	.13	.0892	.02811
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12 sampel data yang diamati. CR memperlihatkan nilai terendahnya 1,12 dan tertingginya adalah 3,38. Rata-rata nilai CR 2,2067, dan nilai standar deviasi yaitu 0,89443. DAR, data memperlihatkan nilai terendahnya 0,28 dan tertingginya adalah 0,58. Rata-rata nilai DAR 0,4217, dan nilai standar deviasi yaitu 0,10607. NPM memiliki nilai terendah 0,05 dan tertinggi 0,13 Rata-rata NPM adalah 0,0892, dan nilai standar deviasi yaitu 0,02811.

Uji Asumsi Klasik

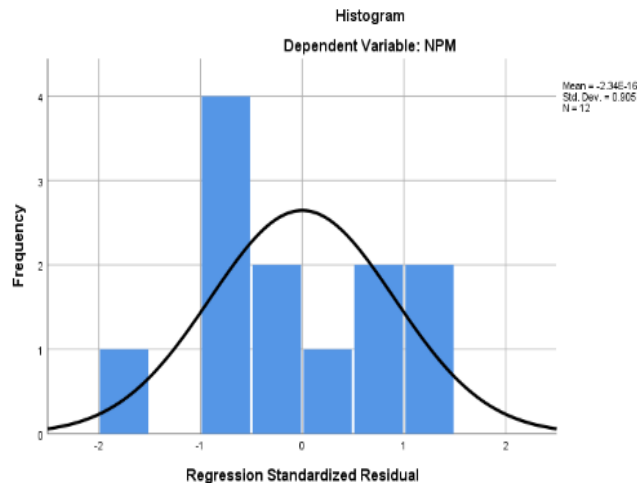
Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01984598
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.150
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS 26

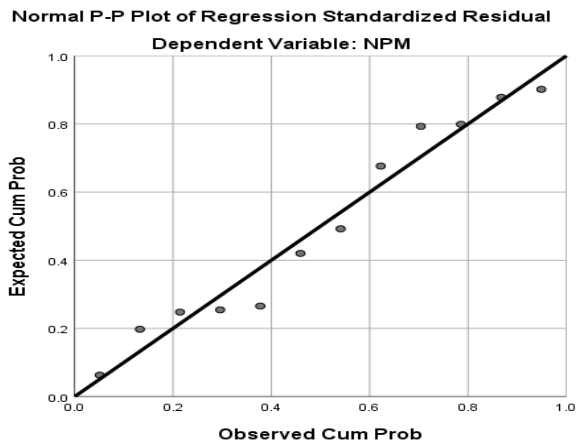
Tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan nilai distribusi dari data residual dianggap normal.



Sumber: Data diolah SPSS 26

Gambar 2. Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram

Terlihat jelas dari data pada grafik histogram di atas bahwa kurva terdistribusi secara teratur. Data dapat dianggap terdistribusi secara teratur, seperti yang terlihat pada kurva yang menyerupai lonceng terbalik dan bertemu dengan garis lonceng.



Sumber: Data diolah SPSS 26

Gambar 3. Uji Normalitas menggunakan Normal Probability Plot

Gambar di atas mengilustrasikan bagaimana titik-titik plot mendekati dan mengikuti garis diagonal. Maka, distribusi data yang diperiksa mendekati normal atau memenuhi standar kenormalan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinearitas

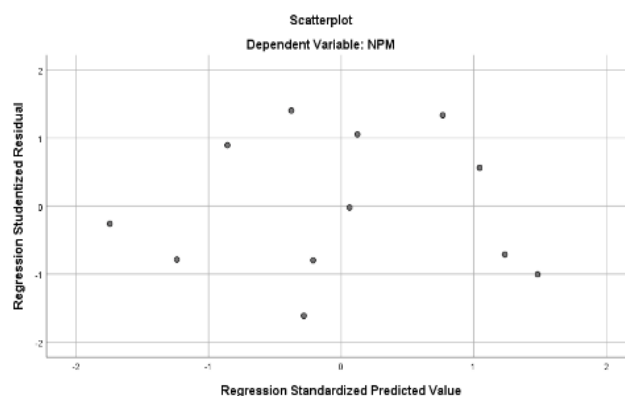
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.693	1.444
	DAR	.693	1.444

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji multikolinearitas menampilkan nilai VIF adalah $1,444 < 10$, nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen CR dan DAR, adalah $0,693 > 0,1$. Disimpulkan, semua variabel independen dan kontrol tidak mengalami multikolinearitas atau terbebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 26

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot

Pada gambar di atas memperlihatkan titik-titik tidak tersusun dalam suatu pola tertentu, melainkan tersebar secara acak, dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.062	.046		1.357	.208
	CR	-.011	.009	-.346	-1.225	.252
	DAR	.121	.075	.455	1.608	.142

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel di atas, nilai sig. untuk CR sebesar 0,252, dan untuk DAR sebesar 0,142, keduanya > 0,05. Dapat disimpulkan, tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 ^a	.502	.391	.02194	1.667

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut di dapatkan hasil uji autokorelasi, nilai d-U sebesar 1,5794, nilai 4-dU sebesar 2,4206. Hasil yang diperoleh yaitu $1,5794 < 1,664 < 2,4206$ atau $dU < d < 4-dU$. Dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif pada penelitian ini.

Analisis Kuantitatif

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.062	.046		1.357	.208
	CR	-.011	.009	-.346	-1.225	.252
	DAR	.121	.075	.455	1.608	.142

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 0,062 - 0,11 X_1 + 0,121 X_2$. Adapun interpretasi dari persamaan linier berganda tersebut adalah: Konstanta 0,062 yang mengindikasikan NPM akan menjadi 0,062 jika CR dan DAR keduanya bernilai nol (0). Variabel CR memiliki koefisien negatif sebesar 0,011, dengan asumsi semua variabel lain tetap maka kenaikan CR akan mengakibatkan penurunan NPM sebesar 0,011 karena nilai koefisien negatif. Variabel DAR memiliki koefisien positif sebesar 0,121, dengan asumsi semua variabel lain tetap maka kenaikan DAR akan mengakibatkan kenaikan NPM sebesar 0,121 karena nilai koefisien positif.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		CR	DAR	NPM
CR	Pearson Correlation	1	-.554	-.599*
	Sig. (2-tailed)		.061	.040
	N	12	12	12
DAR	Pearson Correlation	-.554	1	.647*
	Sig. (2-tailed)	.061		.023
	N	12	12	12
NPM	Pearson Correlation	-.599*	.647*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.023	
	N	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS 26

Nilai sig. (2-tailed) 0,040 < 0,05 menunjukkan CR berkorelasi dengan NPM. Nilai koefisien sebesar -0,599 berada diantara 0,40-0,599, oleh karena itu CR memiliki hubungan negatif yang sedang dengan NPM. Nilai sig. (2-tailed) 0,023 < 0,05 memperlihatkan DAR berkorelasi terhadap NPM. Nilai koefisien sebesar 0,647 berada diantara 0,60-0,799, oleh karena itu DAR memiliki hubungan positif yang kuat terhadap NPM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.502	.391	.02194

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Diperoleh nilai R Square sebesar 0.502 atau 50,2%. Artinya pengaruh variable independent dapat menjelaskan hingga 50,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainya diluar variabel yang ada dalam penelitian ini sebesar 49,8%.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial *Current Ratio*

Tabel 9. Hasil Pengujian T Parsial *Current Ratio*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.131	.019		6.934	.000
	CR	-.019	.008	-.599	-2.363	.040

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $-2,22814 > t_{hitung} -2,363$, nilai signifikansi $0,040 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara

parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2023.

Uji T Parsial *Debt to Asset Ratio*

Tabel 10. Hasil Pengujian T Parsial *Debt to Asset Ratio*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	.028		.609	.556
	DAR	.171	.064	.647	2.682	.023

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,682 > t_{tabel}$ $2,22814$, nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2023

Uji F Simultan

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	4.528	.044 ^b
	Residual	.004	9	.000		
	Total	.009	11			

a. Dependent Variable: NPM
b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah SPSS 26

Diperoleh nilai F_{hitung} $4,528 > F_{tabel}$ $4,26$ dan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Disimpulkan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Hasil pengujian parsial (uji t) antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM), memperlihatkan nilai t_{hitung} adalah $-2,363$ dengan signifikansi $0,04$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Dengan membandingkan nilai t_{tabel} $-2,22814 > t_{hitung}$ $-2,363$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$, disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan kata lain, *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Hantono:2020) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM). *Current Ratio* (CR) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai aset lancar yang cukup dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) karena likuiditas yang baik dapat mengurangi risiko keuangan. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu oleh (Sekar Marfita:2019) bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) Terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Hasil pengujian parisal (uji t) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,682 dengan signifikansi 0,023 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} 2,682 > t_{tabel} 2,22814 dan nilai signifikansi 0,023 < 0,05, disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parisal terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Nurrabithatu & Aliwi: 2022) bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Artinya, jika nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin tinggi tetapi tidak digunakan secara efektif dalam kegiatan operasional perusahaan, dapat menurunkan nilai *Net Profit Margin* (NPM). Ini terjadi karena sebagian dari laba bersih yang diperoleh dari pendapatan atau penjualan harus dialokasikan untuk membayar beban bunga pinjaman. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu oleh (Achmad Agus:2018) bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Hasil perhitungan uji F menunjukkan F_{hitung} 4,528 > F_{tabel} 4,26 dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05. Disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Nina Sabrina:2020) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu oleh (Safrani,Alwi:2021) bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

- (1) Periode penelitian yang dipakai hanyalah 12 tahun, yang mungkin tidak mencukupi untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi sebenarnya.
- (2) Objek penelitian hanyalah satu perusahaan, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- (3) Pada penelitian ini, hanya ada dua variabelitas independen yang dimasukkan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Namun ada banyak variabel lain yang dapat memengaruhi *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh, dibuat beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas dan memastikan kemampuannya dalam membiayai utang, agar dapat menarik lebih banyak investor.
- (2) Investor yang sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi harus mempertimbangkan dengan cermat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan tetap terinformasi tentang setiap perubahan rasio keuangan yang ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan.
- (3) Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah sampel, memperbanyak periode dan mempertimbangkan variabel tambahan sehingga penelitian berikutnya menjadi lebih komprehensif.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: (1) Secara Parsial, penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* (X_1) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023. (2) Secara Parsial, penelitian ini menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023. (3) Secara Simultan, *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2023.

Daftar Pustaka

- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin. *Journal Of Management Studies*, 4(3), 123–126.
- Auliya, N., & Alwi, A. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Net Profit Margin (Npm) pada PT. Temas Tbk. *Journal of Social Research*, 1(9), 1032–1043. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.223>.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1968>.
- Hantono. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31–44. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.31-44>.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nina Shabrina. (2020). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017)." *Jurnal Semarak*, 3(2), 91–102.
- Safrani, & Alwi. (2014). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Unilever Indonesia Tbk.. Publishing Institution*. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.
- Triyono, A., Suwaji, S., Anisyah, A., & Novriyani, N. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 482. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.313>.
- Wati, U. A., & Delimah Pasaribu, V. L. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1634>. <https://www.sariroti.com/id>.